

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab terdahulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa pemberian *Sclerostin* dapat menurunkan jumlah makrofag terbesar pada limpa tikus wistar model hipoestrogen dengan diberikan injeksi antigen sclerostin 1  $\mu\text{g}$  + aluminium Hidroksida 100  $\mu\text{L}$ .
2. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan kurang bermakna pada tikus yang diovariectomi dengan diberikan injeksi antigen sclerostin 100 ng + Aluminium Hidroksida 100  $\mu\text{L}$  dibandingkan dengan kelompok tikus yang diovariectomi dengan diberikan injeksi antigen sclerostin 1  $\mu\text{g}$  + Aluminium Hidroksida 100  $\mu\text{L}$ .
3. Bahwa kelompok kontrol positif (tikus yang diovariectomi dan tanpa diberikan injeksi protein sclerostin) menunjukkan jumlah makrofag yang terbesar, dan kelompok tikus yang diovariectomi dengan diberikan injeksi antigen sclerostin 1  $\mu\text{g}$  + aluminium Hidroksida 100  $\mu\text{L}$  menunjukkan jumlah sel makrofag yang terkecil.

#### 7.2 Saran

1. Perlu adanya evaluasi terhadap terbentuknya antibody antisclerostin akibat injeksi sclerostin. Sehingga perlu adanya studi serial mengenai kadar anti sclerostin untuk mengetahui dosis dan lama pemberian yang tepat.
2. Perlu adanya evaluasi model osteoporosis dan atau hiposterogen dengan ovariektomi.
3. Perlu adanya penelitian tentang jumlah makrofag dengan memakai imunohistokimia atau flowsitometri.